

## BAB 7

## KESIMPULAN DAN SARAN

## 7.1 Kesimpulan

Esktrak buah kawis (*Limonia acidissima*) memiliki efek antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* secara *in vitro* di mana:

7.1.1 Semakin tinggi konsentrasi ekstrak buah kawis (*Limonia acidissima*) yang digunakan, maka semakin rendah pertumbuhan koloni bakteri *Staphylococcus aureus*.

7.1.2 KHM ekstrak buah kawis (*Limonia acidissima*) terhadap empat isolat bakteri *Staphylococcus aureus* yang diuji terdapat pada konsentrasi ekstrak buah kawis (*Limonia acidissima*) 1,6%  $\frac{v}{v}$ .

## 7.2 Saran

Saran yang diajukan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Perlu diadakan penelitian mengenai efek antibakteri ekstrak buah kawis (*Limonia acidissima*) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dengan ekstrak yang masih baru.
- Perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui prosentase kandungan bahan-bahan aktif dalam ekstrak buah kawis (*Limonia acidissima*) dan untuk mengetahui lebih lanjut bahan aktif yang paling berperan sebagai antibakteri terhadap bakteri yang diuji.

- Perlu diadakan penelitian mengenai ekstraksi bertingkat buah kawis menggunakan pelarut etanol 96% dan n-heksana sehingga diperoleh ekstrak yang bebas dari komponen lemak.
- Perlu diadakan penelitian mengenai efek antibakteri ekstrak buah kawis (*Limonia acidissima*) terhadap bakteri Gram positif selain *Staphylococcus aureus*, bakteri Gram negatif, dan fungi.
- Perlu diadakan penelitian mengenai efek antibakteri ekstrak buah kawis (*Limonia acidissima*) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* secara *in vivo* untuk mengetahui farmakodinamik, farmakokinetik dan toksisitas ekstrak buah kawis (*Limonia acidissima*).

